

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan dengan Implementasi Teknik Relaksasi Napas Dalam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Apendisitis di Wilayah kerja RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah dilakukan teknik relaksasi napas dalam selama tiga hari pada kedua pasien terbukti menurunkan intensitas nyeri pasca operasi pada hari ketiga.

B. Saran

Berdasarkan hasil Analisa dan kesimpulan diatas, maka adapun saran dari penulis yang ditujukan kepada pihak-pihak:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat, diharapkan dapat menerapkan Teknik relaksasi napas dalam dengan masalah nyeri yang ditandai dengan nyeri bagian perut kanan bawah.

2. Prodi Keperawatan Waikabubak

Bagi Prodi Keperawatan Waikabubak diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi dosen, mahasiswa, peneliti lanjutan dengan topik yang sama, serta dapat menambah sumber bacaan di Perpustakaan Prodi Keperawatan Waikabubak khususnya pada Implementasi Teknik Relaksasi Napas Dalam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Apendisitis dapat dimasukkan ke dalam lembar keterampilan pada praktik dan bidang Ilmu Keperawatan Medikal Bedah.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa lebih aktif dalam mencari ilmu mengenai berbagai jurnal atau pelatihan dalam bidang peminatan Keperawatan Medikal Bedah, sehingga mahasiswa dapat lebih terampil dalam melakukan implementasi

teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi apendisitis.

4. Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menerapkan manfaat kesehatan terkait dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi apendisitis dan mampu mengenali kondisi yang menyebabkan terjadinya nyeri pasca operasi apendisitis.